

PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

**SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI**

ECONOMIC & SOCIAL

YOGYAKARTA
18 OKTOBER 2016

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2016



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
DAN CALL FOR PAPERS**

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*
Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat
Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah,
Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29.7 cm.
ISBN: 978-602-60245-03

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Dwi Septiani Puteri
Rahmini Dini Putri
Al Theana Sweta. R
Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL, CALL FOR PAPERS, DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI
18 OKTOBER 2016
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Prof. Dr. Sari Bahagiarti, M.T. | (UPNVY) |
| 2. Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. | (UPNVY) |
| 3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S | (UPNVY) |
| 4. Prof. Dr. Danisworo | (UPNVY) |
| 5. Prof. Dr. Bambang Prathistho | (UPNVY) |
| 6. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc. | (UGM) |
| 7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc | (UGM) |
| 8. Prof. Dr. Sucey Kuncoko, M.Si. | (UNNES) |
| 9. Prof. Bambang Subroto, M.M | (Brawijaya) |
| 10. Prof. Ahmad Sudiro | (Brawijaya) |
| 11. Prof. Idayanti, M.Si | (UNHAS) |
| 12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. | (UPNVY) |
| 13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT. | (UPNVY) |
| 14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak | (UPNVY) |
| 15. Dr. Jatmiko Setyawan, M.T. | (UPNVY) |
| 16. Dr. Suprajarto. | (DIRUT BNI) |
| 17. Drs. Sutoyo, M.Si. | (Bupati Bojonegoro) |
| 18. Dr. Mahreni | (UPNVY) |
| 19. Ir. Husein Kasim, MP. | (UPNVY) |
| 20. Dr. Joko Susanto, M.Si. | (UPNVY) |
| 21. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. | (UNAIR) |
| 22. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. | (UNPAD) |
| 23. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M | (UPNVY) |

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Ketua LPPM	v
Daftar Isi	vi
Economic & Social	x
Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan <i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	1
Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial <i>Didit Welly Udjiyanto dan Joko Susanto</i>	9
Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan <i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	16
Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan <i>Noto Pamungkas dan Ruserlistyani</i>	26
Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway <i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	35
Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas <i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	41
Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang <i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	48
Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral <i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjiyanto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	56
Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja <i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	61
Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan <i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwidianoro</i>	71

Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba <i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</i>	77
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang <i>Sutoyo dan Sujatmika</i>	85
Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	96
Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	102
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan Dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha) <i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	107
Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta) <i>Dewi Novianti dan Siti Fatonah</i>	115
Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan <i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	120
Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat <i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	128
Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	136
Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian <i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	143
Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah <i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetio</i>	150

Faktor-Faktor Organisasional yang Mempengaruhi Kecenderungan Melakukan <i>Fraud</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia <i>Sri Astuti, Zuhrohtun, dan Sri Wahyuni Widiastuti</i>	155
Pola Konsumsi Media TV Masyarakat Menjelang Era Penyiaran Digital di Indonesia <i>Agung Prabowo dan Kurnia Arofah</i>	165
Penggunaan E-Diplomacy pada Situs Pemerintahan di Indonesia <i>Rudi Wibowo</i>	171
Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan <i>Fraud</i> di Lingkungan Perguruan Tinggi <i>Dwi Sudaryati dan Hari Kusuma SN</i>	181
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di P. Jawa (Pendekatan Structural Vector Autoregression) PERIODE 2001 – 2012 *) <i>Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	190
Variabel Penentu Struktur Modal pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Nilmawati dan Hasa Nurrohim</i>	197
Iklan Politik dalam Perspektif Pemilih Pemula <i>Ida Wiendijarti dan Reny Triwardani</i>	207
Faktor Lingkungan, Faktor Motivasional dan Kepribadian Individual Dalam Kerangka Model Hubungan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> <i>Ninik Probosari, Yuni Siswanti, dan Herlina Dyah Kuswanti</i>	214
Penataan Kawasan Pantai Utara Jawa Menuju <i>Agro-Ecotourism</i> <i>Marita dan Sucahyo Heriningsih</i>	223
Peran <i>Strategic Management Accounting</i> pada Perguruan Tinggi <i>Sriyono, Rahmawati, Bandi, dan Agung Nur Probohudono</i>	233
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Komposisi Manajemen Puncak Sebagai Variabel Pemoderasi <i>Dian Indri Purnamasari dan Ratna Hindria</i>	241
Implementasi Model Prediksi Laba Berdasar <i>Cost Stickiness</i> <i>Windyastuti dan Kunti Sunaryo</i>	249

Desain Kurikulum Guna Mempercepat Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Bagi Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan <i>Sri Suharsih, Astuti Rahayu, dan Joko Susanto</i>	257
Posisi Strategis Karang Taruna Dalam Pendidikan Politik Pemilih Pemula <i>Susilastuti Dwi Nugrahajati, Basuki Agus Suparno, dan Adi Soeprapto</i>	262
Perbedaan Pengaruh Latihan Fartlek dan Circuit Training Terhadap Peningkatan Kemampuan Vo₂Max pada Pemain Sepak Bola Sumintarsih <i>Sumintarsih, Tri Saptono dan Wahyu Wibowo EY</i>	269
Dampak Struktur Kepemilikan, <i>Financial Leverage</i>, <i>Size of Board</i> dan <i>Total Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Sales Growth</i> sebagai Proksi Peluang Pertumbuhan <i>Sri Dwi Ari Ambarwati Rini dan Dwi Astuti</i>	275
Mitigasi Bencana Gerakantana Daerah Tanjungsari dan Sekitarnya Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Propinsi Jawa Tengah <i>I Putu Putrawiyanta, Miftahussalam, dan Dwi Indah Purnamawati</i>	283
Strategi Penguatan <i>Branding</i> Pada Produk Olahan Salak Hasil UMKM Dewi Pule Home Industri di Desa Wisata Pulesari Melalui Perancangan Desain Kemasan (<i>Packaging</i>) dan Desain Media Promosi <i>Kartika Ayu Ardhanariswari dan Susanti Rina</i>	291
The Effect of Innovation Strategy and Company Size on Company Financial Performance in Indonesia <i>Abdul Ghofar dan Kunti Sunaryo</i>	299
Evaluasi Model Inkubator Bisnis Dalam Rangka Pemberdayaan UKM <i>Suratna dan Eny Endah Pujiastuti</i>	306
Analisis Kontribusi Komponen Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta <i>Nanik Dara Senjawati dan Sri Wuryani, Juarini</i>	316
Perkembangan dan Permasalahan dalam Laporan Keuangan Partai Politik <i>Sujatmika, Marita</i>	324

Pengembangan Daya Dukung Fungsi Kelembagaan Program Studi Ilmu Komunikasi menuju Pendirian Fakultas Komunikasi Kreatif UPN “Veteran” Yogyakarta <i>Subhan Afifi, Ida Wiendijarti, Senja Yustitia</i>	333
Kinerja Penelitian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta <i>Gogot Haryono, Joko Susanto.</i>	344
Analisis Destinasi Kompetitif Kluster Kerajinan Kajigelem Bantul <i>Sigit Haryono, Ratna Rostika, Tri Wahyuningsih</i>	349

ECONOMIC & SOCIAL

PENGEMBANGAN KAWASAN ANDALAN BERBASIS POTENSI EKONOMI SEKTORAL

Sri Suharsih
Didit Welly Udjiyanto
Sri Astuti
Astuti Rahayu

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model kawasan andalan berbasis potensi daerah. Sasaran yang dituju adalah mengidentifikasi sektor dan subsector potensial di Kabupaten Sleman. Sektor potensial di Kabupaten Sleman diidentifikasi dengan menggunakan analisis *Statis Location Quotient* (SLQ) dan *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Tipologi Klassen dengan memanfaatkan data Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektoral tahun 2010-2014

Berdasarkan analisis DLQ yang dilakukan terhadap PDRB sektoral di Kabupaten Sleman dapat diketahui sektor dan subsector apa yang merupakan sektor unggulan di Wilayah Kabupaten Sleman. Analisis potensi ekonomi sektoral di Kabupaten Sleman ini digunakan sebagai kerangka dasar dalam mengembangkan ekonomi daerah berbasis Kawasan Andalan dalam rangka meningkatkan daya saing daerah dan penurunan kemiskinan di Kabupaten Sleman

Abstract

The purpose of this study was to develop a model based on potential local economy. The aim pursued is to identify the potential sector and subsector of local economy in Sleman. Potential sectors and subsectors identified using by Static analysis Location Quotient (SLQ) and Dynamic Location Quotient (DLQ),and Klassen Tipology by utilizing the data sectoral Gross Regional Domestic Product (GRDP) 2010-2014. Based on the analysis conducted on the DLQ sektoral GRDP in Sleman sector and subsector can be determined what is the dominant sector.

I. Pendahuluan

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kualitas hidup. Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah, Kabupaten Sleman berbagai tantangan baik internal maupun eksternal. Tantangan tersebut antara lain persaingan usaha yang semakin meningkat yang disertai dengan penambahan jumlah penduduk. Peningkatan dinamika masyarakat dan persaingan usaha tersebut akan terasa semakin berat dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir tahun 2015 menjadi tantangan bagi Kabupaten Sleman untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan investasi peluang usaha baru.

Berdasarkan potensi ekonomi daerah beberapa potensi bisnis di Kabupaten Sleman sangat memungkinkan untuk dikembangkan serta digali potensinya sehingga dapat menarik investor baru. Beberapa sektor potensial yang dapat dikembangkan di Kabupaten Sleman adalah antara lain adalah sektor pertanian (agrowisata), industri, perdagangan dan jasa, serta sektor pariwisata, dengan kawasan pengembangan sesuai dengan RT/RW Kabupaten Sleman sebagai berikut :

1. Kawasan Utara (Kawasan Lereng Gunung Merapi)

Kawasan ini merupakan penyangga air bersih di Kabupaten Sleman dan Kota Jogja. Kawasan ini tepat untuk investasi di bidang produksi air mineral, eko wisata, jasa kuliner, wisata agro, budidaya agrobisnis, wisata pedesaan, dll.

2. Kawasan Timur

Kawasan ini meliputi Kecamatan Prambanan dan sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Sebagai kawasan area *non* irigasi dan cocok untuk pengembangan tanaman perkebunan serta banyak peninggalan situs candi. Investasi yang cocok adalah pemasaran dan diversifikasi produk perkebunan, pengembangan fasilitas wisata serta sarana *event* wisata untuk sejarah kepurbakalaan.

2. Kawasan Tengah

Kawasan Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY) yang meliputi Kecamatan Melati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan baru dan jasa. Investasi yang tepat untuk kawasan ini adalah pengembangan perdagangan baru untuk skala kecil hingga besar, wisata perkotaan dan pengembangan bisnis jasa pendidikan.

4. Kawasan Barat

Kawasan ini meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan. Kawasan ini merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku sehingga sangat cocok untuk budidaya pertanian dan perikanan darat.

Hal pokok yang menjadi pertimbangan pembangunan daerah Kabupaten Sleman saat ini adalah bagaimana kawasan-kawasan di wilayah Kabupaten Sleman dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri berdasarkan potensi sektoral dan karakteristik spesifik yang dimilikinya. Berdasarkan uraian diatas, upaya pembangunan di segala bidang dan pengembangan kawasan-kawasan di wilayah Kabupaten Sleman perlu dilakukan identifikasi terhadap potensi ekonomi sektoral di Kabupaten Sleman sebagai kerangka dasar dalam mengembangkan ekonomi daerah berbasis Kawasan Andalan.

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Konsep Pembangunan Wilayah

Pendekatan terpadu (*integrated*) merupakan jalan tengah antara pendekatan sentralisasi yang menekankan pertumbuhan di wilayah pusat kota (kota utama) dan desentralisasi yang menekankan pada penyebaran investasi pada wilayah belakang (perdesaan). Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi disertai pemerataan yang dilaksanakan berdasarkan pertumbuhan berimbang. Argumen mengenai pendekatan terpadu dalam lingkup spasial dikemukakan oleh Rondinelli untuk mencari alternatif strategi pendekatan pengembangan dengan tujuan menyebarkan dan mendorong pertumbuhan wilayah belakang dan membawa wilayah tersebut untuk ikut berpartisipasi secara efektif dalam proses pembangunan (Rondinelli, 1985:1-2).

2.2. Pembangunan Kawasan Ekonomi Andalan

Pertumbuhan dan Pengembangan Wilayah Pengembangan wilayah senantiasa disertai dengan perubahan struktural. Pertumbuhan dan pengembangan suatu wilayah merupakan suatu proses kontinu sebagai hasil dari berbagai pengambilan keputusan didalam ataupun yang mempengaruhi suatu wilayah. Proses yang terjadi sangat kompleks melibatkan aspek ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan politik (pemerintahan) sehingga pada hakekatnya pengembangan wilayah adalah suatu sistem pembangunan wilayah yang tidak dapat dipisah pisahkan (Nugroho, 2004 dalam Sjafrizal).

Menurut Prod'homme dalam Rondinelli (1985) dalam pengembangan wilayah merupakan program yang menyeluruh dan terpadu dari semua kegiatan dengan

memperhitungkan sumber daya yang ada dan kontribusinya pada pembangunan suatu wilayah. Beberapa kata kunci yang terdapat dalam pengembangan wilayah, yaitu:

1. Program yang menyeluruh dan terpadu.
2. Sumber daya yang tersedia dan kontribusinya terhadap wilayah.
3. Suatu wilayah tertentu.

Dalam pelaksanaan pengembangan wilayah perlu ditempuh pendekatan yang cocok sesuai dengan potensi, kondisi dan nilai-nilai budaya masyarakat yang ada di wilayah tersebut, sehingga pendekatan yang diterapkan akan cocok dengan permasalahan yang dihadapi. Pendekatan dalam pengembangan wilayah ada 2 yaitu :

1. Pengembangan wilayah pendekatan sisi permintaan

Pendekatan sisi permintaan merupakan suatu pendekatan pengembangan ekonomi wilayah dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan meningkatnya permintaan lokal atas barang dan jasa, maka akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan selanjutnya mendorong pertumbuhan sektor industri barang dan jasa. Pertumbuhan industri barang dan jasa akan mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga akan terjadi proses *multiplier effect* yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah.

2. Pengembangan Wilayah Pendekatan Sisi Penawaran

Pendekatan sisi penawaran merupakan pendekatan pengembangan wilayah yang ditujukan untuk meningkatkan penawaran komoditas-komoditas tertentu yang diproses dari sumber daya lokal. Dengan adanya ekspor ke luar wilayah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan lokal yang pada akhirnya akan menumbuhkan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.

III. Metode Penelitian

3.1. Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data PDRB 17 sektor ADHK Kabupaten Sleman dan DIY tahun 2010-2014 yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bappeda

3.2. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ) dengan *Location Quotient* (SLQ) dan *Dynamic Location Quotient* (DLQ). Gabungan antara nilai SLQ dan DLQ dijadikan kriteria dalam menentukan apakah sektor ekonomi tersebut tergolong unggulan, prospektif, andalan, dan kurang prospektif dengan kriteria sebagai berikut:

	SLQ	DLQ	Keterangan
1	<1	<1	Sektor bukan unggulan yang tidak berpotensi unggulan
2	<1	>1	Sektor bukan unggulan tetapi berpotensi unggulan
3	>1	<1	Sektor unggulan yang tidak berpotensi unggulan
4	>1	>1	Sektor unggulan yang berpotensi unggulan

Selain analisis LQ juga digunakan analisis Tipologi Klassen untuk menentukan klasifikasi sektoral di Kabupaten sleman

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis SLQ dan DLQ

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan analisis SLQ dan DLQ terhadap sektor dan subsektor PDRB di Kabupaten Sleman selama tahun 2010 -2014 dapat ditemukan sektor dan subsektor yang masuk dalam kategori sektor dan subsektor

1. Kategori **Andalan** atau **unggulan dan berpotensi unggul** di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Subsektor industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi
 - b. Sektor konstruksi
 - c. Sektor transportasi dan pergudangan terutama pada subsektor pergudangan dan jasa penunjang angkutan pos dan kurir
 - d. Sektor *real estate* dan
 - e. Sektor jasa perusahaan
2. Kategori **Prospektif** atau **Bukan merupakan Unggulan, namun berpotensi menjadi sektor unggulan** adalah
- a. Subsector keutanan dan penebangan kayu
 - b. Subsector industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan barang anyaman
 - c. Subsector industri alat angkutan
 - d. Subsector industri furniture
 - e. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang
 - f. Sektor Informasi dan komunikasi
 - g. Subsektor angkutan darat
 - h. Sektor jasa keuangan
 - i. Subsector jasa penunjang keuangan
 - j. Sektor jasa kesehatan dan kegiatan social
 - k. Sektor Jasa lainnya
3. Kategori **Kurang Prospektif** atau **Sektor Unggulan namun tidak berpotensi unggul** adalah:
- a. Subsektor tanaman hortikultura
 - b. Subsektor perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya
 - c. Subsektor angkutan udara
 - d. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum
 - e. Sektor jasa pendidikan
4. Kategori **tidak prospektif** atau **bukan unggulan dan tidak berpotensi unggul** adalah
- a. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kecuali subsector tanaman hortikultura dan subsector kehutanan dan penebangan kayu
 - b. Sektor pertambangan dan penggalian
 - c. Sektor industri makanan dan minuman
 - d. Subsektor industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - e. Subsektor industri barang dari logam, komputer, barang elektronik dll¹
 - f. Subsektor Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL pada sektor industri pengolahan
 - g. Sektor pengolahan listrik dan gas
 - h. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor
 - i. Subsector jasa perantara keuangan
 - j. Subsektor jasa asuransi dan dana pensiun
 - k. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan asuransi

4.2. Analisis Tipologi Klassen

Berdasarkan analisis Tipologi Klassen di Kabupaten Sleman, dengan menggunakan data PDRB 17 Sektor lapangan usaha atas dasar harga konstan Kabupaten Sleman selama periode 2010-2014 dan PDRB DIY diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Tipologi Klassen Kabupaten Sleman
Tahun 2010 – 2014

Share Sektoral	Pertumbuhan Sektoral	
	$g_i > g$	$g_i < g$
$s_i > s$	Sektor maju dan tumbuh Pesat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi ▪ Transportasi dan Pergudangan ▪ Jasa Perusahaan ▪ Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial 	Sektor maju tetapi tertekan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Industri pengolahan ▪ Penyediaan akomodasi dan makan minum ▪ Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
$s_i > s$	Sektor Potensial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertambangan dan penggalian ▪ Pengadaan listrik gas ▪ Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang ▪ Informasi dan komunikasi ▪ Jasa Keuangan dan asuransi ▪ Jasa lainnya 	Sektor Relatif Tertinggal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertanian, kehutanan, dan perikanan ▪ Perdagangan besar dan eceran ▪ Reparasi mobil dan sepeda motor ▪ Jasa pendidikan

Berdasarkan analisis potensi sektoral dengan menggunakan analisis SLQ dan DLQ di Kabupaten Sleman pada Tahun 2010-2014 diketahui bahwa sektor konstruksi, sektor transportasi pergudangan, *real estate* dan jasa perusahaan merupakan sektor utama yang merupakan sektor basis di Kabupaten Sleman. Sementara itu berdasarkan analisis Tipologi sektor yang merupakan sektor maju dan tumbuh pesat adalah Konstruksi Transportasi Pergudangan, Jasa Perusahaan, dan Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan

Daftar Pustaka

Rad, L., 1999, **Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah**, Edisi Pertama, BPFE – UGM, Yogyakarta

peda DIY (2014), **Laporan Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah 2013**, tidak dipublikasikan

son, John (1978), **An Introduction to Regional Planning: Concepts, Theory, and Practice**, Hutchinson

ir, Risfan dan Bahtiar Fitanto (2005), **Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah Kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan**, Local Governance Support Program (LGSP), Jakarta

linelli (1985) D, **Applied Methods of Regional Analysis**, Westview

s Colorado. Republik Indonesia (2013), **Memantapkan Perekonomian Nasional Bagi Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan**, Kementerian Perencanaan Pembangunan/ Bappenas, April, Jakarta

izal (2012), **Ekonomi Wilayah dan Perkotaan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta